AKSI KITA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita
eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145
doi.org/10.63822/aksikita.v2i6.5360
Vol. 2, No. 6, Tahun 2026
Hal. 4018-4027

Implementasi Program Jumat Berkah sebagai Strategi Penguatan Kepedulian Sosial Mahasiswa KKN Melalui Aksi Berbagai di Kelurahan Curahgrinting Kota Probolinggo

Resfia Salsabila M[1], Nadifatur Rodliyah[2], Toyyiba Sariroh[3], Maulana Ichsan[4], Yulina Fadilah[5]
Institut Ahmad Dahlan Probolinggo[1,2,3,4,5]

Email Korespodensi: resfiasalsabila@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 27-10-2026
Disetujui 03-11-2026
Diterbitkan 05-11-2026

Katakunci:

Jumat Berkah, kepedulian sosial, mahasiswa KKN, aksi berbagi, pengabdian masyarakat.

ABSTRAK

Program Jumat Berkah merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menumbuhkan kepedulian sosial melalui aksi berbagi. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program Jumat Berkah sebagai upaya penguatan kepedulian sosial mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Curahgrinting, Kota Probolinggo. Kegiatan dilaksanakan pada 11 September 2026 melalui penyaluran paket makanan kepada lima kelompok sasaran, yaitu pengemis, penarik becak, tukang parkir, pengatur jalan atau pak ogah, serta lansia. Sebanyak 50 paket makanan direncanakan untuk disalurkan dengan alokasi 10 paket bagi setiap kelompok. Pelaksanaan kegiatan mencakup perencanaan, persiapan kebutuhan, pengemasan makanan, pembagian tugas, penyaluran bantuan, serta evaluasi kegiatan. Pendekatan partisipatif digunakan untuk menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam setiap tahapan program. Data pelaksanaan didasarkan pada pengamatan langsung, catatan kegiatan, dan dokumentasi. Program ini berpotensi menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai empati, solidaritas, gotong royong, dan tanggung jawab. Namun, peningkatan kepedulian sosial dan manfaat langsung bagi penerima belum dapat dipastikan tanpa data evaluasi yang lebih terukur. Oleh karena itu, dokumentasi dan evaluasi yang sistematis diperlukan untuk mendukung penilaian keberhasilan program.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Salsabila M, R., Rodliyah, N. ., Sariroh, T., Ichsan, M., & Fadilah, Y. . (2026). Implementasi Program Jumat Berkah sebagai Strategi Penguatan Kepedulian Sosial Mahasiswa KKN Melalui Aksi Berbagai di Kelurahan Curahgrinting Kota Probolinggo. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(6), 4018-4027. doi.org/10.63822/aksikita.v2i6.5360

PENDAHULUAN

Kepedulian sosial merupakan salah satu nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat yang mencerminkan kesadaran individu untuk memperhatikan kondisi, kebutuhan, dan kesulitan yang dialami oleh orang lain. Nilai kepedulian sosial tidak hanya diwujudkan melalui sikap empati, tetapi juga melalui tindakan nyata yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Dalam kehidupan masyarakat, kepedulian sosial dapat dikembangkan melalui kegiatan berbagi, gotong royong, bantuan sosial, serta berbagai bentuk partisipasi yang bertujuan memperkuat hubungan antar sesama (Sukri et al., 2024). Oleh karena itu, pembentukan kepedulian sosial menjadi bagian penting dalam membangun masyarakat yang memiliki solidaritas, rasa tanggung jawab, dan semangat kebersamaan.

Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok intelektual muda memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai kepedulian sosial di tengah masyarakat. Peran mahasiswa tidak terbatas pada kegiatan akademik di perguruan tinggi, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam menyelesaikan persoalan sosial melalui pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaan peran tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, memahami kebutuhan lingkungan setempat, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang memberikan manfaat secara langsung (Rahardjo et al., 2025).

Salah satu bentuk kegiatan sosial yang dapat dilaksanakan dalam program KKN adalah Jumat Berkah melalui aksi berbagi kepada masyarakat. Jumat Berkah merupakan kegiatan sosial yang memanfaatkan momentum hari Jumat untuk menumbuhkan kebiasaan berbagi, membantu sesama, dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan (Rahardjo et al., 2025). Dalam perspektif Islam, kegiatan berbagi memiliki keterkaitan dengan nilai sedekah, tolong-menolong (*ta'awun*), dan kepedulian terhadap sesama. Nilai tersebut sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dalam Surah Al-Ma'idah ayat 2 yang menganjurkan manusia untuk saling menolong dalam kebajikan dan ketakwaan. Dengan demikian, program Jumat Berkah tidak hanya dapat dipahami sebagai kegiatan pemberian bantuan, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran sosial dan mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program Jumat Berkah oleh mahasiswa KKN memiliki arti penting karena kegiatan tersebut dapat menjadi ruang pembelajaran sosial secara langsung. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pihak yang menyalurkan bantuan, tetapi juga sebagai pelaksana kegiatan yang belajar memahami kondisi masyarakat, membangun komunikasi, bekerja sama, dan mengembangkan tanggung jawab sosial. Melalui keterlibatan dalam proses perencanaan, pengumpulan bantuan, penentuan sasaran penerima, hingga pelaksanaan aksi berbagi, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menerapkan nilai empati, solidaritas, dan gotong royong (Sukri et al., 2024). Meskipun demikian, keberhasilan kegiatan sosial tidak cukup diukur berdasarkan jumlah bantuan yang disalurkan, tetapi juga perlu dilihat dari proses pelaksanaan, keterlibatan mahasiswa, ketepatan sasaran, serta nilai sosial yang dikembangkan melalui kegiatan tersebut.

Kelurahan Curahgrinting, Kota Probolinggo, menjadi lokasi pelaksanaan program Jumat Berkah dalam kegiatan pengabdian mahasiswa KKN yang menjadi fokus artikel ini. Pelaksanaan kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk partisipasi mahasiswa dalam membangun hubungan sosial dengan masyarakat melalui aksi berbagi. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini penting dikaji untuk

memahami bagaimana program Jumat Berkah direncanakan dan dilaksanakan, bagaimana mahasiswa berpartisipasi dalam setiap tahap kegiatan, serta bagaimana nilai kepedulian sosial diwujudkan melalui interaksi dengan masyarakat. Pembahasan tersebut diperlukan agar program berbagi tidak hanya dipandang sebagai kegiatan insidental, tetapi juga sebagai bentuk pembelajaran sosial yang dapat memberikan makna bagi mahasiswa maupun lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan (Maharani, 2021).

Kajian mengenai program Jumat Berkah dalam konteks pengabdian mahasiswa perlu diarahkan tidak hanya pada aspek penyaluran bantuan, tetapi juga pada proses penguatan kepedulian sosial yang berlangsung selama kegiatan. Fokus ini penting karena kegiatan berbagi dapat memiliki dimensi pendidikan sosial, terutama dalam membentuk kepekaan mahasiswa terhadap kebutuhan orang lain dan mendorong keterlibatan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Sukri et al., 2024). Oleh sebab itu, artikel ini menempatkan implementasi program Jumat Berkah sebagai objek kajian untuk melihat hubungan antara pelaksanaan aksi berbagi dan penguatan kepedulian sosial mahasiswa KKN. Penekanan tersebut diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih terarah dalam memahami kegiatan Jumat Berkah sebagai bagian dari praktik pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Jumat Berkah melalui aksi berbagi di Kelurahan Curahgrinting, Kota Probolinggo, serta menganalisis perannya dalam penguatan kepedulian sosial mahasiswa KKN. Pembahasan difokuskan pada tahapan pelaksanaan kegiatan, bentuk partisipasi mahasiswa, nilai-nilai sosial yang tercermin dalam kegiatan, dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya (Maharani, 2021). Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan karakter sosial mahasiswa, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program berbagi yang lebih terencana, partisipatif, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain aksi sosial partisipatif (*participatory social action*) yang menempatkan mahasiswa sebagai pelaksana sekaligus pembelajar sosial melalui keterlibatan langsung bersama masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan pengabdian tidak hanya bertujuan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami kondisi sosial, membangun komunikasi, serta mengembangkan nilai kepedulian dan tanggung jawab sosial. Melalui keterlibatan dalam kegiatan berbagi, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan nilai solidaritas, empati, dan gotong royong di lingkungan masyarakat. Pendekatan tersebut sejalan dengan pandangan (sugiyono, 2019) bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami kondisi objek dalam situasi alamiah serta memperoleh pemahaman terhadap makna suatu fenomena sosial.

Kegiatan pengabdian diwujudkan melalui program Jumat Berkah berupa pembagian makanan kepada masyarakat di Kelurahan Curahgrinting, Kota Probolinggo. Program ini dilaksanakan pada 11 September 2026 sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Institut Ahmad Dahlan Probolinggo. Lokasi tersebut dipilih karena menjadi lingkungan interaksi mahasiswa selama pelaksanaan KKN, sehingga memungkinkan mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan sosial bersama

masyarakat sekitar. Pelaksanaan program mencakup perencanaan kegiatan, persiapan makanan, pengemasan, pendistribusian kepada penerima manfaat, dokumentasi, dan evaluasi.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat yang ditemui di sekitar Kelurahan Curahgrinting, dengan penerima manfaat yang dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu pengemis, penarik becak, tukang parkir, pengatur jalan atau yang biasa disebut *pak ogah*, serta lanjut usia (lansia). Pemilihan kelompok sasaran tersebut didasarkan pada tujuan kegiatan untuk menyalurkan bantuan makanan kepada masyarakat yang menjadi sasaran program Jumat Berkah. Sebanyak 50 kotak makanan disiapkan untuk didistribusikan kepada penerima manfaat, dengan alokasi masing-masing 10 kotak untuk setiap kelompok sasaran. Pembagian ini direncanakan agar penyaluran bantuan berlangsung secara terarah sesuai dengan perencanaan kegiatan.

Pelaksanaan program Jumat Berkah dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah perencanaan, yang meliputi penentuan tujuan kegiatan, identifikasi kelompok sasaran, penetapan jumlah makanan, dan pembagian tugas mahasiswa. Tahap kedua adalah persiapan, yang mencakup penyediaan dan pengemasan makanan serta pengaturan teknis pendistribusian. Pada tahap ini, mahasiswa bekerja sama untuk memastikan kebutuhan kegiatan tersedia dan setiap anggota memahami tanggung jawabnya. Tahap ketiga adalah pelaksanaan aksi berbagi, yaitu penyerahan makanan kepada kelompok sasaran yang telah ditentukan. Dalam proses tersebut, mahasiswa mengedepankan komunikasi yang santun dan sikap menghargai penerima manfaat. Tahap keempat adalah evaluasi, yang dilakukan melalui refleksi terhadap kelancaran kegiatan, pembagian tugas, proses distribusi, dan keterlibatan mahasiswa selama program berlangsung.

Data mengenai pelaksanaan kegiatan diperoleh melalui pengamatan langsung, catatan kegiatan, dan dokumentasi. Menurut (sugiyono, 2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui catatan, dokumen, dan bahan pendukung lainnya. Berdasarkan pandangan tersebut, pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai proses persiapan, pendistribusian makanan, serta interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Catatan kegiatan digunakan untuk merekam tahapan pelaksanaan dan pembagian tugas, sedangkan dokumentasi foto menjadi bukti pendukung pelaksanaan program.

Informasi yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan data berdasarkan tahapan kegiatan, keterlibatan mahasiswa, proses distribusi makanan, dan hasil refleksi pelaksanaan. Proses analisis mengacu pada model (Miles, 1994), yang mencakup kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dalam penerapannya, informasi dari pengamatan, catatan kegiatan, dan dokumentasi dipilih serta dikelompokkan sesuai fokus kegiatan, kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan implementasi program Jumat Berkah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus upaya penguatan kepedulian sosial mahasiswa KKN. Pembahasan dibatasi pada proses dan pengalaman yang dapat diamati serta didukung oleh dokumentasi kegiatan, sehingga tidak digunakan untuk menyimpulkan perubahan sikap atau dampak jangka panjang tanpa bukti yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Jumat Berkah sebagai Bentuk Aksi Sosial Mahasiswa KKN



***Gambar 1**: foto bersama sebelum membagikan makanan*

Program Jumat Berkah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Ahmad Dahlan Kota Probolinggo di Kelurahan Curahgrinting. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk aksi sosial sederhana yang bertujuan membangun kepedulian mahasiswa terhadap kondisi masyarakat sekitar melalui aktivitas berbagi makanan secara langsung (Murni et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN melalui koordinasi dan pembagian tugas sesuai kebutuhan program. Persiapan tersebut meliputi penentuan sasaran penerima manfaat, penyediaan bahan makanan, serta pengaturan teknis pelaksanaan agar seluruh rangkaian kegiatan berjalan secara terarah. Setelah itu, mahasiswa melaksanakan proses pengemasan makanan ke dalam kotak yang telah disediakan. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama sebagai bentuk kerja sama dan tanggung jawab antarmahasiswa dalam menyukseskan program pengabdian kepada masyarakati (Basalama & Dako, 2022).

Tahap selanjutnya adalah pendistribusian makanan kepada masyarakat penerima manfaat Basalama. Sebanyak 50 kotak makanan berhasil disalurkan secara langsung oleh mahasiswa KKN. Proses penyerahan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan konsumsi, tetapi juga menjadi kesempatan untuk membangun komunikasi dan interaksi dengan masyarakat (Salam et al., 2021). Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa melakukan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan program sekaligus bahan pendukung penyusunan laporan. Setelah seluruh rangkaian selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan hasil yang diperoleh. Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Program Jumat Berkah menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak harus selalu diwujudkan melalui kegiatan berskala besar dengan kebutuhan sumber daya yang kompleks. Aksi sederhana yang dilandasi kepedulian dan semangat kebersamaan dapat memberikan manfaat sekaligus

memperkuat hubungan sosial. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk menerapkan nilai empati, gotong royong, dan solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, bagi penerima manfaat, penyaluran makanan merupakan bentuk perhatian sosial yang mencerminkan pentingnya sikap saling membantu (Maharani, 2021). Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya dilihat dari jumlah makanan yang dibagikan, tetapi juga dari terciptanya interaksi dan tumbuhnya kepedulian antara mahasiswa dengan masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan dan capaian kegiatan Jumat Berkah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Program Jumat Berkah Mahasiswa KKN

Tahapan Kegiatan	Bentuk Aktivitas	Hasil Kegiatan
Persiapan	Penyusunan konsep kegiatan dan penentuan sasaran penerima	Tersusun rencana distribusi makanan kepada masyarakat sasaran
Pengemasan	Persiapan dan pengemasan makanan	Tersedia 50 kotak makanan siap distribusi
Distribusi	Pembagian makanan secara langsung kepada masyarakat	Makanan tersalurkan kepada lima kelompok penerima
Dokumentasi	Pengambilan dokumentasi kegiatan	Tersedia dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan
Evaluasi	Refleksi pelaksanaan kegiatan	Diperoleh pengalaman sosial mahasiswa dan respons positif masyarakat

Berdasarkan tabel tersebut, kegiatan Jumat Berkah menghasilkan dua bentuk capaian utama, yaitu capaian material berupa tersalurkannya 50 kotak makanan kepada masyarakat penerima manfaat Basalama dan capaian sosial berupa terbentuknya interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat selama proses pembagian makanan berlangsung. Capaian material menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan manfaat secara langsung dalam bentuk pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat, sedangkan capaian sosial terlihat melalui terjalinnya komunikasi, kebersamaan, dan hubungan yang lebih dekat antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat. Interaksi tersebut menjadi bagian penting dari pelaksanaan kegiatan karena tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian, empati, dan solidaritas sosial. Dengan demikian, kegiatan Jumat Berkah tidak sekadar menjadi bentuk aksi berbagi, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat (Basalama & Dako, 2022).

Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Kepedulian Sosial

Program Jumat Berkah menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Curahgrinting, Kota Probolinggo. Kegiatan ini diwujudkan melalui pembagian paket makanan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian sosial. Selain memberikan bantuan dalam bentuk konsumsi, program tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Keterlibatan ini

mencerminkan upaya menerapkan nilai kepedulian terhadap sesama sekaligus menjalankan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Murni et al., 2022).

Kontribusi mahasiswa diawali dengan penyusunan rencana kerja yang mencakup identifikasi kelompok sasaran, penentuan kebutuhan, serta pembagian tugas antaranggota. Tahap perencanaan memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa seluruh rangkaian program dapat terlaksana secara sistematis. Berdasarkan hasil koordinasi, sasaran penerima manfaat ditetapkan menjadi lima kelompok, yaitu pengemis, penarik becak, tukang parkir, pengatur jalan atau *pak ogah*, serta lanjut usia (lansia). Penetapan tersebut didasarkan pada pertimbangan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran penyaluran bantuan (Murni et al., 2022).

Setelah perencanaan disusun, mahasiswa melanjutkan dengan menyiapkan 50 paket makanan yang dialokasikan secara merata kepada lima kelompok penerima manfaat, masing-masing sebanyak 10 paket. Proses ini meliputi penyediaan konsumsi, pengemasan, dan pengaturan jumlah bantuan sesuai dengan pembagian yang telah disepakati. Seluruh anggota terlibat berdasarkan tugas masing-masing sehingga pekerjaan dapat diselesaikan melalui koordinasi dan kerja sama. Pembagian tanggung jawab tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan suatu program sosial tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir, tetapi juga oleh keterlibatan setiap anggota dalam menjalankan tugasnya (Murni et al., 2022).

Pada tahap distribusi, mahasiswa menyerahkan paket makanan secara langsung kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat. Aktivitas ini membuka ruang komunikasi antara mahasiswa dengan kelompok masyarakat dari berbagai latar belakang pekerjaan dan usia. Melalui pertemuan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman untuk memahami kehidupan sosial di lingkungan sekitar sekaligus mengembangkan kepekaan terhadap kondisi orang lain (Irwansi et al., 2024). Dokumentasi kegiatan juga dilakukan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus bahan evaluasi terhadap ketercapaian program. Adapun respons masyarakat terhadap kegiatan ini perlu dipahami berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi lapangan agar interpretasi yang disampaikan tidak melampaui data penelitian.

Keterlibatan mahasiswa dalam program Jumat Berkah mencerminkan beberapa nilai penting dalam pembentukan kepedulian sosial. Nilai empati terlihat dari perhatian terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan, sedangkan solidaritas diwujudkan melalui kesediaan untuk berpartisipasi dalam aksi berbagi. Sikap gotong royong tercermin dari koordinasi selama proses persiapan hingga pendistribusian, sementara tanggung jawab ditunjukkan melalui kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan (A.A Pt. Agung, 2023). Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi bagian dari pelaksanaan program, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya hubungan antarmanusia.

Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa KKN menempati posisi penting sebagai penggagas sekaligus pelaksana program Jumat Berkah. Keterlibatan sejak tahap perencanaan hingga penyaluran bantuan memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan kepedulian sosial di tengah kehidupan masyarakat. Program ini juga memperlihatkan bahwa aksi berbagi dapat menjadi media pembelajaran untuk menumbuhkan empati, memperkuat solidaritas, dan membangun tanggung jawab sosial (Irwansi et al., 2024). Dengan demikian, Jumat Berkah tidak hanya berorientasi pada penyaluran bantuan makanan, tetapi

juga memiliki nilai edukatif dalam membentuk kesadaran mahasiswa agar lebih peka terhadap persoalan sosial di lingkungan sekitarnya.

Hasil Pelaksanaan, Kendala, dan Evaluasi Program Jumat Berkah

Program Jumat Berkah dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan sosial mahasiswa KKN di Kelurahan Curahgrinting, Kota Probolinggo. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pembagian paket makanan kepada kelompok masyarakat yang telah ditentukan sebagai sasaran penerima. Berdasarkan perencanaan, sebanyak 50 paket makanan disiapkan untuk lima kelompok, yaitu pengemis, penarik becak, tukang parkir, pengatur jalan atau *pak ogah*, serta lansia. Setiap kelompok direncanakan menerima 10 paket makanan. Penentuan jumlah paket dan kelompok sasaran tersebut dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan memiliki arah yang jelas dan proses penyaluran dapat diatur secara lebih terencana (Rahman, 2023).

Tahap persiapan menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran program Jumat Berkah. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan persiapan kebutuhan kegiatan, pengemasan paket makanan, serta pengaturan pembagian tugas. Persiapan tersebut diperlukan agar setiap anggota mengetahui tanggung jawabnya dan dapat berkontribusi sesuai dengan peran yang diberikan (Rahman, 2023). Selain itu, perencanaan jumlah paket dan sasaran penerima menjadi dasar untuk mengatur kebutuhan penyaluran. Dokumentasi dan catatan kegiatan dapat digunakan untuk menjelaskan proses persiapan secara lebih rinci, termasuk bentuk keterlibatan mahasiswa dalam setiap tahap.

Pelaksanaan pembagian paket makanan menjadi kegiatan utama dalam program Jumat Berkah. Pada tahap ini, mahasiswa menyalurkan bantuan kepada kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui aksi berbagi yang sederhana dan langsung. Hasil pelaksanaan perlu dijelaskan berdasarkan kesesuaian antara rencana dan kondisi di lapangan, seperti jumlah paket yang benar-benar dibagikan, kelompok penerima yang berhasil dijangkau, dan proses penyaluran yang berlangsung. Oleh karena itu, jumlah 50 paket perlu dipahami sebagai jumlah yang direncanakan sampai tersedia catatan atau dokumentasi yang memastikan jumlah aktual penyalurannya (Thoriq & Mujahid, 2024).

Dari sisi sosial, program Jumat Berkah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berorientasi pada kepedulian terhadap masyarakat. Pembagian makanan merupakan bentuk bantuan yang dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan perhatian terhadap kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Selain penyaluran bantuan, program ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola kegiatan sosial secara bersama-sama (Sukri et al., 2024). Meskipun demikian, manfaat yang dirasakan penerima tidak dapat disimpulkan hanya dari jumlah paket makanan yang disediakan. Penjelasan mengenai manfaat secara langsung perlu didukung oleh hasil pengamatan atau tanggapan penerima apabila informasi tersebut memang dikumpulkan selama kegiatan.

Evaluasi diperlukan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program Jumat Berkah. Beberapa aspek yang dapat dievaluasi meliputi ketepatan sasaran penerima, kesesuaian jumlah paket, pembagian tugas mahasiswa, koordinasi selama kegiatan, dan kelengkapan dokumentasi. Evaluasi tersebut dapat membantu mahasiswa mengetahui bagian kegiatan yang telah berjalan sesuai rencana dan aspek yang masih perlu diperbaiki. Apabila ditemukan perbedaan antara rencana dan pelaksanaan, perbedaan tersebut perlu dicatat agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan berikutnya. Dengan

demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari laporan, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan program pengabdian masyarakat (Sukri et al., 2024).

Kendala pelaksanaan perlu dijelaskan berdasarkan kondisi yang benar-benar ditemukan di lapangan. Hal-hal yang dapat diperiksa meliputi keterbatasan waktu, koordinasi antarmahasiswa, pengaturan distribusi, dan kesesuaian jumlah paket dengan sasaran penerima. Aspek tersebut merupakan hal yang dapat dievaluasi, bukan kendala yang otomatis terjadi dalam kegiatan. Apabila terdapat hambatan, uraikan bentuk permasalahan, penyebab, dan langkah yang dilakukan untuk mengatasinya berdasarkan catatan kegiatan (Wiranatakusuma, 2022). Untuk pelaksanaan selanjutnya, mahasiswa dapat memperkuat koordinasi, mendata penerima secara lebih teratur, serta melengkapi dokumentasi penyaluran. Dengan perencanaan dan evaluasi yang lebih baik, program Jumat Berkah berpotensi dilaksanakan secara lebih terarah dan berkelanjutan sebagai bentuk pengabdian sekaligus upaya penguatan kepedulian sosial mahasiswa KKN.

KESIMPULAN

Program Jumat Berkah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Curahgrinting, Kota Probolinggo, merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui aksi berbagi paket makanan. Kegiatan ini dirancang dengan sasaran lima kelompok masyarakat, yaitu pengemis, penarik becak, tukang parkir, pengatur jalan atau *pak ogah*, serta lansia, dengan total 50 paket makanan yang direncanakan untuk disalurkan. Pelaksanaan program melibatkan mahasiswa dalam tahap perencanaan, persiapan, pembagian tugas, dan penyaluran bantuan. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai sosial secara langsung.

Program Jumat Berkah juga berpotensi menjadi upaya penguatan kepedulian sosial mahasiswa KKN melalui penerapan nilai empati, solidaritas, gotong royong, dan tanggung jawab. Selain memberikan pengalaman dalam kegiatan berbagi, program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar bekerja sama dan berinteraksi dengan masyarakat. Agar pelaksanaannya semakin efektif, diperlukan evaluasi terhadap ketepatan sasaran, kesesuaian jumlah paket yang disalurkan, koordinasi, dan dokumentasi kegiatan. Dengan demikian, program Jumat Berkah dapat menjadi kegiatan pengabdian yang terarah dan berkelanjutan. Namun, peningkatan kepedulian sosial mahasiswa serta manfaat langsung bagi penerima bantuan masih perlu didukung oleh data pengamatan dan evaluasi yang memadai agar dapat disimpulkan secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Pt. Agung, M. P. S. (2023). Peningkatan Kualitas Masyarakat Desa Peguyangan Kaja Melalui Budaya Gotong Royong. *Diseminasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 45–54. https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v5i1.3531

Basalama, N., & Dako, R. T. (2022). Pemanfaataan Daerah Tujuan Wisata Melalui Program Penggalian Dan Pemetaan Warisan Budaya Lokal Untuk Pencapaian SDGs. *Jurnal Sibermas (Sinergi*

Pemberdayaan Masyarakat), *11*(3), 634–647. https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i3.12121

Irwansi, Y., Fernando, H., Darmayana, E. P., Fatra Aini, N., Sari, D. P., Sandra, D., Waliyarnirda, M., Sunarte, W., Dinata, M., & Septidhamayanti, H. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Seritanjung Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, *3*(1), 61–69. https://doi.org/10.59025/js.v3i1.188

Maharani, S. A. (2021). Mahasiswa Beraksi Di Tengah Belitan Pandemi Covid-19: Realisasi Bukan Hanya Sekedar Ilusi (Ciptakan Kebersamaan, Tunjukkan Kepekaan, Satukan Keberagaman). *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2). https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2875

Miles, H. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourceboo*. SAGE, 1994. https://books.google.co.id/books?id=U4lU_-wJ5QEC&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false

Murni, M., Gustin, M., & Riska, D. (2022). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Lokasi Pengabdian Di Gampung Tantuha. *Rambideun Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 208–218. https://doi.org/10.51179/pkm.v5i3.1552

Rahardjo, F. D. S., Paundria, H. A., & Ningsih, Y. (2025). Sinergi Program Jumat Berkah Dan UMKM Dalam Membangun Solidaritas Sosial Di RW 08 Semolowaru. *Arima Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *3*(1), 351–356. https://doi.org/10.62017/arima.v3i1.5654

Rahman, A. (2023). Kanre Juma: Tradisi Jumat Berkah Di Wilayah Peri Urban Desa Kaballokang Pakkabba Kabupaten Takalar. *Journal of Urban Sociology*, *1*(2), 88. https://doi.org/10.30742/jus.v1i2.3185

Salam, R., Nusantoro, H., Ayuninggati, T., Devana, V. T., & Candra, A. P. (2021). Peran Serta Dalam Melaksanakan Pembagian Makanan Di Wilayah BSD City. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 62–66. https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.545

sugiyono, 2019. (2019). *metode penelitian kuantitaif,kualitatif,dan rnd prof.dr.sugiyono* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.)). ©2019, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sukri, S., Umiyati, H., Dewi, P. S. G. K., & Rahardjo Soesanto, D. (2024). Kegiatan Jumat Berkah, Meningkatkan Kesadaran Berbagi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 33–39. https://doi.org/10.70429/bhaktimas.v2i1.111

Thoriq, J., & Mujahid, K. (2024). Dampak Sosial Sedekah Jumat Berkah Di Masjid Al Badr Nogosari Boyolali. *Anwarul*, *4*(1), 301–312. https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2539

Wiranatakusuma, D. B. (2022). Analisis Kinerja Lembaga Zakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.18196/ppm.41.872